

**Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada instansi Pemerintah di Bidang Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan**

*The Effect Of Financial Report Quality On Performance Accountability In Government Organizations In The South Sulawesi Province's Regional Revenue Agency*

**Rahmi<sup>1</sup>, Sudirman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia  
(rahmimammi88@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam , Universitas Indonesia Timur  
(Sudirmanabdi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to measure the effect of financial report quality on performance accountability in government organizations in the South Sulawesi Province's Regional Revenue Agency. This sample was obtained from the South Sulawesi Province's Office of Regional Revenue. Quantitative data from disseminated and pertinent surveys was the sort of information employed in this investigation. Both observation and the distribution of questionnaires were used to collect the data. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study used a Likert scale. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 regarding the Effect of Quality Financial Reports on Performance Accountability in Government Agencies in the Regional Revenue Sector of South Sulawesi Province which has been discussed in the previous chapter, the authors draw important conclusions namely the quality of financial reports (X) significantly affects the performance accountability of government agencies (Y) at the Regional Revenue Agency of South Sulawesi Province, this shows that  $H_0$  (Nil hypothesis) has no rejected effect and  $H_a$  (Alternative Hypothesis) has an accepted effect.*

**Keywords:** *financial reports, performance accountability, Regional Revenue*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel ini diambil dari kantor Dinas pendapatan daerah provinsi Sulawesi Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25 mengenai Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada instansi Pemerintah di Bidang Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu kualitas laporan keuangan (X) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, ini menunjukkan bahwa  $H_0$  (Hipotesis Nol) tidak ada pengaruh ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) ada pengaruh diterima.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Akuntabilitas Kinerja, Pendapatan Daerah

## **PENDAHULUAN**

Penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi suatu alat yang berguna untuk membantu management dalam proses pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi seluruh perusahaan maupun instansi pemerintah yang harus dilakukan untuk mempertanggungjawabkan aktivitas keuangannya kepada pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan seyogyanya disusun berdasarkan pedoman yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip laporan keuangan.

Meskipun Indonesia telah membuat banyak kemajuan dalam manajemen dan tanggung jawab keuangan negara, tetapi masih banyak ditemukan penyimpangan. Hal ini dapat dilihat dari persepsi korupsi indeks dimana Indonesia masih menempati peringkat 107 dari negara-negara di Asia. Oleh karena itu, harus ada langkah bersama untuk meningkatkan pertanggungjawaban keuangan negara di Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat (Hadi, 2014)

Komponen yang penting untuk menciptakan akuntabilitas atas instansi yaitu dengan penyusunan laporan keuangan sektor publik, karena

pembuatan laporan yang tepat merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan sebuah syarat untuk terciptanya laporan keuangan yang akuntabel. Pratiwi, E. (2022). Pemerintah daerah diwajibkan untuk membuat pertanggungjawaban atas realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam bentuk laporan keuangan pemerintah daerah. Analisis kinerja laporan keuangan pada dasarnya merupakan analisis kinerja yang dapat dilakukan terhadap berbagai macam informasi yang tersaji dalam laporan keuangan daerah.

Kewajiban dari instansi adalah mengelola keuangan serta mempertanggungjawabkan penggunaan keuangannya sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsinya. Berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan karena laporan keuangan yang transparansi dan akuntabel merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan laporan keuangan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui aktivitas keuangan, investasi, serta aktivitas operasional dari suatu perusahaan. Berbagai alat dirancang untuk membantu pengguna menganalisis laporan keuangan. Terdapat lima alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu, analisis laporan keuangan

komperatif, analisis *common size* laporan keuangan, analisis rasio, analisis arus kas, dan valuasi (*valuation*) (Kasmir, 2018).

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. (Mahmudi, 2016). Selain itu akuntabilitas menurut peraturan pemerintah no 71 tahun 2010 menjelaskan bahwa mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaanya Informasi. Informasi yang relevan adalah:

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) Informasi memungkinkan pengguna untuk

menegaskan alat mengoreksi ekspektasi di masa lalu

- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d) Lengkap Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam.

Pengukuran kinerja yang dilakukan pada setiap tahun sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan dukungan kinerja terhadap pembuatan keputusan manajemen, pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan berbagai media termasuk dengan catatan tentang kegiatan, wawancara serta pendapat para ahli. Dalam rangka menjaga kualitas kinerja perlu dikembangkan standart pengukuran kinerja program pada berbagai tingkat satuan kerja, penggunaan audit dan evaluasi meningkatkan kualitas data kinerja. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemauan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan.

Pengertian dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebuah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. (Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perwujudan pertanggung jawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

#### **METODE ANALISIS DATA**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada Kantor Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan. Alat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk menilai kinerja staf yang ada di Bapenda Provinsi Sulawesi

Selatan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pernyataan kuesioner yang akan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini, dimana skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 4 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban Netral (N), dan skor 2 untuk jawaban sangat tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Teknik analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh kualitas laporan keuangan bapenda terhadap akuntabilitas kinerja pemerintahan. Teknik analisis regresi berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variable X dan variable Y. regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variable yang lebih dari satu dengan variable terikat. Untuk mengetahui uji regresi linear sederhana maka kita akan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.924	2.089		13.369	.000
	Kualitas Laporan Keuangan	.235	.045	.479	5.260	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Sumber : Hasil pengolah data 2022

$$Y = a + b_1 \cdot x_1$$

$$Y = 27.924 + 0,235$$

Dari hasil olah data regresi tersebut diatas menerangkan bahwa nilai koefisien regresi kualitas laporan keuangan (X) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) adalah sebesar 0,235 (23,5%) , ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (X) mempunyai hubungan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) yaitu sebesar 23,5% artinya jika terdapat peningkatan kualitas laporan keuangan (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) sebesar 23,5%, begitupun sebaliknya jika terdapat penurunan kualitas laporan keuangan (X) sebesar 100% maka bisa menurunkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) sebesar 23,5%. Jadi kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang bersifat positif secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Dari hasil analisa deskripsi yang telah dilakukan atas setiap jawaban yang telah dikemukakan oleh para responden atas setiap pertanyaan yang telah diajukan terkait variable kualitas laporan

keuangan (X) dalam penelitian ini menggambarkan bahwa para responden cenderung memberikan jawaban pada angka 4,5 serta 3 . Dari 11 pertanyaan yang diajukan ke responden terlihat pada item pertanyaan Laporan keuangan yang dibuat oleh BAPENDA disajikan tepat waktu serta pertanyaan laporan keuangan BAPENDA dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, ini kita lihat rata-rata responden menjawab pada point 5 dan 4 sebanyak 71 responden atau 75% menyatakan setuju dengan alasan laporan keuangan yang telah dihasilkan dapat membantu dalam setiap pengambilan keputusan yang benar.

Hasil analisis deskripsi jawaban responden atas pertanyaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil tabulasi nilai atau skor jawaban tersebut , dapat kita lihat bahwa responden cenderung memberikan jawaban atas variable akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) juga berada pada skor atau nilai 5 dan 4. Dari 9 pertanyaan yang diajukan pertanyaan ke 2 yakni Kejelasan sasaran anggaran

suatu program harus di mengerti oleh pimpinan 69 responden atau setara 73% menyatakan sangat setuju dan memberikan akan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (X) dapat mempengaruhi akauntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk hasil uji hipotesis yang telah dilakukan secara parsial diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel maka kita dapat menyimpulkan kualitas laporan keuangan (X) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah(Y).

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam melakukan kegiatan penyelenggaraan Negara demi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. . Dalam hal ini bentuk pertanggung jawaban kinerja pemerintah salah satunya dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau dengan kata lain bermutu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan diatas menyangkut judul penelitian ini yang mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat kita

simpulkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang telah dihasilkan dapat membantu dalam setiap pengambilan keputusan yang benar karena, Laporan keuangan yang dibuat oleh BAPENDA disajikan tepat waktu dan laporan keuangan BAPENDA dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya,.
2. Kejelasan sasaran anggaran suatu program di mengerti oleh pimpinan.
3. kualitas laporan keuangan (X) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
4. Untuk menciptakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan prasyarat dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, serta menjadi salah satu alat pertanggung jawaban pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diusulkan dalam hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam setiap pengambilan keputusan yang benar sebaiknya penyajian laporan keuangan akurat dan akuntabilitas dengan melakukan peningkatan

- skill dan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan.
2. Setiap penyusunan anggaran suatu program kerja agar dapat dilakukan sebaik mungkin supaya dapat dipahami oleh pimpinan instansi demi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah serta kinerja pemerintah dapat meningkat .
  3. Perlunya penyusunan kualitas laporan keuangan yang baik pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan karena dapat mempengaruhi akuntabilitas instansi tersebut.
  4. Hendaknya bagian keuangan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas untuk menciptakan akuntabilitas kinerja pemerintah dalam melaksanakan system penyelenggaraan Negara yang baik

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang memiliki peran dalam terlaksananya penelitian ini, baik terlibat langsung maupun tidak. Jurnal ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, S. (2019). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Selatan**. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 4(2).

Agung, M. (2020). **The effect of financial reporting quality on regional governments' performance accountability**. KnE Social Sciences, 694-701.

Asep Sumbawa, S. F., Ruslina Lisda, S. E., & MSi, A. K. (2022). **Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah** (Survey pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Achmad Nur Firdaus, Evi Dwi Kartikasari, Heti Nur Ani. 2021. **Audit operasional, akuntabilitas, dan motivasi terhadap kinerja karyawan**. Melati Jurnal Media Komunikasi ilmu Ekonomi. Vol 37 No. 1

Bachtiar, I. H., & Elliyana, E. (2020). **Determinan upaya pencegahan fraud pemerintah desa**. Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam, 5(2), 61-68.

Budi Santoso. 2015. **Keagenan**. Bogor : Ghalia Indonesia.

Bose Sudipta, Saha Amitav, Khan Habib Zaman, Islam Shajul. 2017. **Non-Financial Disclosure and Market-Based Firm Performance: The Initiation of Financial**

Inclusion. Journal of Contemporary Accounting & Economics, Volume 13, Issue 3, December 2017, p.263-281

Fitriyani, N., & Herawati, H. (2019). **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Bengkulu Tengah)**. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz , 2 (2), 19-35.

Faturey, S., Ahuluheluw, N., & Basuki, F. H. (2021, March). **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. In *Conference on Economic and Business Innovation* (Vol. 1, No. 1, pp. 368-379).

Halim, Abdul. 2012. **Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah**. Edisi Keempat Salemba Empat. Jakarta.

Hariani, S. 2020. **The Impact Of Human Resources, Information Technology Utilization And Public Accountability On The Financial Reporting Quality**. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics

and Law, Vol. 22, Issue 1 (August) ISSN 2289-1560.

Hendri, M., & Erinos, N. R. (2020). **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), 2(1), 2479-2493.

Hery (2017). **Kajian Riset Akuntansi. Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan**. Grasindo.

Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). **Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma**. Jurnal Akuntansi, 9(2), 131-140.

Idawati, W. (2020). **Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan**. Equity, 22(2), 153-172.

Istiqomah, Linda. 2021. **Pengaruh penerapan standar akuntansi dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten**

- magetan**. Skripsi thesis,  
Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo.
- Kasmir. 2018. **Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahmudi. 2016. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Mahmudi. 2013. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Mardiasmo. 2019. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta : Andi.
- Machfuzh, L., & Setiyawati, H. (2022). **The Impact Of The Quality Of Financial Statements On Institution Performance Accountability**. IJO-International Journal of Business Management (ISSN 2811-2504), 5(01), 01-18.
- Pratiwi, E. (2022). **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (Bkud) Kabupaten Pinrang**. Decision: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 135-141.
- Rahman, B., & Zulkarnaini, Z. (2018). **Pengaruh Pengawasan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajemen Pada Rumah Sakit Umum Sakinah Kota Lhokseumawe**. Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (Jaktabangun) STIE Lhokseumawe , 3 (1), 1-14.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). **Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan**. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi, 20(2).
- Sanusi Zuraidah Mohd, Johari Razana Juhaida, Said Jamaliah, Iskandar Takiah. 2015. **The Effects of Internal Control System, Financial Management and Accountability of NPOs: The Perspective of Mosques in Malaysia**. Procedia Economics and Finance Volume 28, 2015, p.156-162
- Sugiyono. 2018. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung. Alfabeta.